

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PARIWISATA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA MAHASISWA INTERNASIONAL

Muhammad Selamat¹
Bimbim Maulana²
Muhammad Syuib³
M. Shailendra Dutta K.⁴
M. Hafiz Fadillah⁵
Arya Agung A.⁶
Cindy Rizky Imanda⁷
Siti Ainiyah⁸
Mardiana⁹
Muhammad Adli S.¹⁰
Muhhammad Shaqif¹¹
M. Fadhil Junery¹²
Een Erlina¹³
Kiki Candri¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 18 Januari 2026

Revised: 10 Februari 2026

Accepted: 17 Februari 2026

Key words:

KKM Internasional; literasi digital;
teknologi digital; ekonomi digital;
pariwisata digital

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Digital transformation has significantly affected the economic and tourism sectors, especially through the use of digital technology and social media as tools for promotion and market expansion. This community service activity was conducted through an International Community Service Program (Kuliah Kerja Mahasiswa/KKM) at Universiti Islam Malaysia. The program aimed to enhance digital literacy and awareness of the academic community regarding the role of digital platforms in economic and tourism development. The methods applied included participatory observation, documentation, seminars, and interactive discussions. The results indicate that the activity improved participants' understanding of digital marketing strategies, expanded opportunities for economic collaboration, and strengthened cross-cultural engagement. This program demonstrates the strategic role of higher education institutions in supporting digital-based economic and tourism development through international community service initiatives.

ABSTRAK

Transformasi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor ekonomi dan pariwisata, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana promosi dan perluasan pasar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Internasional di Universiti Islam Malaysia. Kegiatan ini bertujuan untuk

⁸ Corresponding author: sititanjung77@gmail.com

meningkatkan literasi digital dan kesadaran civitas akademika terhadap peran teknologi digital dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, dokumentasi, seminar, dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai strategi pemasaran digital, terbukanya peluang kolaborasi ekonomi, serta terjalinnya kerja sama lintas budaya. Program ini menegaskan peran strategis perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan ekonomi dan pariwisata berbasis digital melalui pengabdian masyarakat internasional.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan pariwisata. Digitalisasi memungkinkan proses promosi, pemasaran, dan transaksi dilakukan secara lebih efisien dan menjangkau pasar yang lebih luas dibandingkan metode konvensional. Media sosial dan platform digital menjadi instrumen utama dalam memperkuat daya saing ekonomi dan destinasi pariwisata (BINUS, 2023).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak oleh transformasi digital. Perubahan perilaku wisatawan yang semakin bergantung pada teknologi digital dalam mencari informasi dan melakukan reservasi mendorong pelaku pariwisata untuk beradaptasi dengan cepat. Tanpa pemanfaatan teknologi digital, potensi ekonomi dan pariwisata sulit berkembang secara optimal (DataReportal, 2024).

Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi teknologi digital di berbagai sektor. Pembatasan mobilitas dan aktivitas fisik mendorong masyarakat untuk memanfaatkan platform digital sebagai solusi utama dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan strategis (Indonesia, 2024).

Dalam konteks pendidikan tinggi, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan literasi digital dan pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi (Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, 2022).

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Internasional merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang tidak hanya berfokus pada aspek sosial, tetapi juga pada penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global. Melalui KKM Internasional, mahasiswa dapat berperan sebagai agen transfer pengetahuan dan teknologi lintas negara.

Universiti Islam Malaysia dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki potensi strategis dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata berbasis digital. Lingkungan akademik yang multikultural menjadi ruang yang ideal untuk pertukaran gagasan dan pengalaman dalam pemanfaatan teknologi digital (Malaysia, 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial dalam kegiatan KKM Internasional diharapkan mampu meningkatkan pemahaman civitas akademika terhadap peluang ekonomi digital dan strategi promosi pariwisata. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperkuat jejaring kerja sama antarperguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi digital, mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata, serta memperkuat kolaborasi internasional melalui program KKM Internasional.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan meliputi observasi partisipatif, dokumentasi, serta pelaksanaan seminar dan diskusi interaktif.

Tahapan kegiatan diawali dengan observasi awal terhadap kondisi dan kebutuhan civitas akademika Universiti Islam Malaysia terkait pemanfaatan teknologi digital. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan seminar dengan tema pemanfaatan teknologi digital dan media sosial dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan berbagi pengalaman antara mahasiswa dan peserta. Tahap akhir adalah evaluasi kegiatan melalui refleksi bersama untuk mengidentifikasi dampak dan manfaat pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Ekonomi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi digital mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti rangkaian seminar dan diskusi interaktif. Peserta tidak hanya memahami pengertian ekonomi digital secara konseptual, tetapi juga mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk penerapannya dalam aktivitas ekonomi sehari-hari, khususnya dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor pariwisata. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi, di mana mereka mulai mengaitkan materi yang disampaikan dengan pengalaman praktis yang telah atau akan mereka lakukan.

Media sosial dan platform e-commerce dipandang oleh peserta sebagai sarana strategis dalam memperluas jangkauan pasar tanpa harus bergantung pada lokasi fisik. Pemanfaatan media sosial memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau konsumen lintas wilayah dan lintas negara melalui konten promosi yang kreatif, visual, dan interaktif. Selain itu, e-commerce dinilai mampu meningkatkan efisiensi transaksi karena proses jual beli dapat dilakukan secara cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mengurangi biaya operasional dan hambatan distribusi.

Lebih lanjut, peserta menyadari bahwa teknologi digital berperan penting dalam memperkuat branding produk ekonomi kreatif. Identitas merek dapat dibangun secara konsisten melalui pemanfaatan desain visual, narasi produk, serta interaksi langsung dengan konsumen di platform digital. Branding digital yang kuat tidak hanya meningkatkan daya saing produk, tetapi juga menciptakan kepercayaan konsumen dan loyalitas pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui seminar digitalisasi ekonomi mampu mendorong perubahan pola pikir peserta dari model bisnis konvensional menuju pendekatan ekonomi digital yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Peran Media Sosial dalam Promosi Pariwisata

Media sosial terbukti memiliki peran strategis dalam promosi pariwisata, khususnya dalam membangun citra destinasi dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Melalui platform media sosial, informasi mengenai destinasi wisata dapat disebarluaskan secara cepat dan luas, melampaui batas geografis serta keterbatasan promosi konvensional. Media sosial memungkinkan destinasi wisata untuk menampilkan keunikan budaya, keindahan alam, dan aktivitas wisata secara real time sehingga mampu membentuk persepsi positif di benak calon wisatawan.

Pemanfaatan konten visual seperti foto berkualitas tinggi, video pendek, dan tayangan interaktif dinilai sangat efektif dalam menarik perhatian audiens. Konten visual mampu menghadirkan pengalaman virtual kepada calon wisatawan, sehingga mereka dapat

memperoleh gambaran awal mengenai destinasi sebelum melakukan kunjungan langsung. Video pendek, khususnya yang disajikan melalui platform seperti Instagram dan TikTok, memiliki daya tarik tinggi karena bersifat ringkas, informatif, dan mudah dibagikan, sehingga berpotensi meningkatkan jangkauan promosi secara signifikan.

Selain itu, interaksi digital antara pengelola destinasi dan pengguna media sosial berperan penting dalam membangun keterlibatan (engagement) dan kepercayaan wisatawan. Respons cepat terhadap komentar, ulasan, dan pesan dari pengguna menciptakan komunikasi dua arah yang memperkuat hubungan antara destinasi dan calon pengunjung. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan visibilitas destinasi, tetapi juga berkontribusi dalam membangun loyalitas wisatawan serta memperkuat citra destinasi sebagai tujuan wisata yang responsif dan ramah terhadap kebutuhan pengunjung. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam promosi pariwisata merupakan strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata berbasis digital.

KKM Internasional sebagai Media Transfer Pengetahuan

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Internasional tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi media strategis dalam pertukaran budaya dan pengetahuan lintas negara. Melalui interaksi langsung antara mahasiswa dan civitas akademika dari latar belakang sosial, budaya, dan sistem pendidikan yang berbeda, KKM Internasional menciptakan ruang pembelajaran bersama yang bersifat kolaboratif dan inklusif. Proses ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, nilai, serta pengalaman yang relevan dengan dinamika global saat ini.

Kolaborasi antara mahasiswa Indonesia dan Malaysia memperkaya perspektif peserta dalam memahami tantangan dan peluang globalisasi digital. Perbedaan konteks sosial dan kebijakan digital di masing-masing negara menjadi bahan diskusi yang konstruktif dalam merumuskan strategi pemanfaatan teknologi digital yang adaptif dan kontekstual. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang penerapan teknologi digital, tetapi juga memahami pentingnya sensitivitas budaya dan kearifan lokal dalam proses transformasi digital.

Lebih lanjut, KKM Internasional berkontribusi dalam penguatan kompetensi global mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi lintas budaya, kerja sama tim internasional, serta pemikiran kritis terhadap isu-isu global. Pengalaman kolaboratif ini mendorong mahasiswa untuk melihat globalisasi digital bukan sekadar tantangan teknologi, tetapi juga sebagai peluang untuk membangun jejaring internasional dan inovasi bersama. Dengan demikian, KKM Internasional menjadi sarana efektif dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif, berdaya saing, dan memiliki wawasan global dalam menghadapi era digital yang terus berkembang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Internasional di Universiti Islam Malaysia memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan kesadaran peserta akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan sektor ekonomi dan pariwisata. Melalui seminar, diskusi interaktif, dan pertukaran pengalaman, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi, pemasaran, serta penguatan daya saing ekonomi kreatif dan destinasi pariwisata. Peningkatan literasi digital ini tercermin dari perubahan pola pikir peserta yang mulai melihat teknologi digital sebagai kebutuhan strategis, bukan sekadar alat pendukung, dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Selain memberikan dampak pada aspek literasi digital, program KKM Internasional ini juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung proses transformasi digital melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.

Kolaborasi internasional antara mahasiswa dan civitas akademika dari Indonesia dan Malaysia mendorong terciptanya jejaring kerja sama yang berkelanjutan serta memperkaya perspektif dalam merespons tantangan globalisasi digital. Program ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis internasional dapat menjadi instrumen strategis dalam membangun sinergi antarperguruan tinggi, memperluas dampak sosial, serta mendukung pengembangan ekonomi dan pariwisata berbasis digital secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- BINUS, G. (2023). *Ekonomi Digital: Definisi dan Manfaat untuk Negara*. BINUS Graduate Program. <https://graduate.binus.ac.id/2023/09/01/ekonomi-digital-definisi-dan-manfaat-untuk-negara/>
- DataReportal. (2024). *Global Social Media Statistics*. DataReportal. <https://datareportal.com/social-media-users>
- Indonesia, K. K. B. P. R. (2024). *Pemerintah Dukung Pengembangan Teknologi Ekonomi Digital di Wilayah Timur Indonesia*. Kemenko Perekonomian RI. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3468/pemerintah-dukung-pengembangan-teknologi-ekonomi-digital-di-wilayah-timur-indonesia>
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, K. (2022). *Panduan Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Kemendikbudristek.
- Malaysia, U. I. (2024). *Official Website Universiti Islam Malaysia*. Universiti Islam Malaysia. <https://uim.edu.my/v5/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Alfabeta.

LAMPIRAN



Gambar 1. Pembukaan kegiatan KKM Universiti Islam Malaysia



Gambar 2. Pemaparan materi seminar digitalisasi ekonomi dan pariwisata



Gambar 3. Pemaparan materi managemen konflik dalam organisasi